

Pemanfaatan dan Potensi Pasar Krempyeng Dalam Perekonomian Masyarakat

Roihatul Janah

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

roihatuljanah84@gmail.com

ABSTRACT

The krampyeng market is one of the traditional markets in Indonesia. The krampyeng market is usually located on the side of the road in a fairly crowded place and the krampyeng market is usually open from early in the morning. This study aims to determine the benefits and potential of the existing krampyeng market. This research uses a descriptive qualitative research type. Data collection techniques using literature, interviews, and observation. The results of this study indicate that the krampyeng market has several benefits for the community, including easy access to shop for daily necessities, opening up jobs, becoming more famous and bustling in the area, becoming a distinct advantage for the region, being able to increase income, and so on. Meanwhile, the potential for the Krempyeng market is in the form of cheap product prices, varied products, jobs, helping people's income, strategic timing and location, and other supporting factors such as supervision from the government.

Keywords : Krempyeng Market, Benefits, Potential

A. INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan satu diantara beberapa indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, serta perubahan fundamental suatu negara dalam jangka yang relatif panjang. Menurut Simon Kuznets (1971) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya (Ananda, n.d.).

Pertumbuhan ekonomi selain sebagai tolak ukur keberhasilan atau kemunduran perekonomian suatu negara, juga sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, maka terdapat kegiatan ekonomi yang berkembang. Kegiatan ekonomi yang berkembang menunjukkan bahwa lapangan pekerjaan semakin banyak dan pendapatan masyarakat semakin meningkat (Ananda, n.d.). Tidak hanya negara saja yang harus berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tapi regional yang lebih kecil seperti, desa, kota, ataupun provinsi juga harus berperan aktif dalam peranan tersebut.

Peran kota dalam sebuah negara sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan kota dapat diperhitungkan. Kota mendominasi aktivitas ekonomi yang mendominasi aktivitas perekonomian dalam suatu negara. Kota dapat dipandang sebagai mesin inovasi dan pertumbuhan perekonomian modern karena menyediakan komoditas yang penting – informasi.

Kota disebut sebagai sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogeny dengan corak yang materialistis. Warga yang tinggal di kota lebih banyak yang bermata pencaharian di bidang jasa dan produksi. Sehingga, kota berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, industry, pemerintahan, perdagangan, dan jasa-jasa pelayanan lain. Ciri khas suatu kota ditandai dengan adanya pasar, pedagang, dan pusat perdagangan (Asya'ri, 1993 dalam (Baringbing, 2005)).

Perkembangan kota dan desa yang cenderung berbeda membuat peningkatan migrasi dari desa ke kota. Hal ini menyebabkan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di daerah kota. Namun, walaupun pertumbuhan penduduk di daerah pedesaan lebih sedikit dari daerah kota tapi pembangunan di desa masih berjalan. Karena hal ini juga dapat mendorong pembangunan nasional.

Pembangunan nasional yang dilakukan Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dari aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan pekerjaan, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia. Semua itu berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar, termasuk dalam hal ini adalah pasar tradisional.

Pemanfaatan dan Potensi Pasar Krempyeng Dalam Perekonomian Masyarakat

Roihatul Janah

Pengembangan pasar tradisional yang baik akan menjadikan kebermanfaatannya bagi masyarakat, karena hal itu secara langsung dapat berdampak bagi perekonomian masyarakat sendiri. Pasar memegang peran yang cukup penting dalam kehidupan manusia pada umumnya. Pasar tradisional sendiri tidak hanya berada di kota, terkadang pasar tradisional juga ada di desa. Pasar sendiri bagi masyarakat pedesaan dapat menjadi sarana penghubung masyarakat dengan masyarakat luar. Karena terkadang akses yang cukup sulit ataupun jauh bisa menjadi salah satu faktor keberadaannya pasar tradisional itu.

Salah satu pasar tradisional di Indonesia yaitu pasar krempyeng. Pasar krempyeng sendiri berasal dari krempyeng yang artinya nama yang berasal dari cerminan suasana yang ada dipasar. Krempiyeng adalah sebuah nama benda yaitu bahasa jawa dari tutup botol yang bila diartikan oleh warga setempat adalah suasana pasar krempiyeng yang ramai oleh penjual dan pembeli karena adanya proses tawar menawar seperti tutup botol yang jumlahnya banyak jika di lembar ke lantai pasti bunyinya akan ramai (Choiriya, 2018). Harga yang biasa ditawarkan di pasar krempyeng biasanya jauh lebih murah dari pada pasar modern. Sebagian besar warga yang tinggal di dekat pasar krempyeng biasanya mereka berdagang di pasar tersebut. Namun, tidak menutup kemungkinan warga luar dari daerah pasar krempyeng itu berada juga ada yang berjualan.

Jadi, berdagang di pasar krempyeng merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya pasar krempyeng tersebut dapat berdampak bagi perekonomian masyarakat sekitar. Selain terciptanya lapangan pekerjaan, pasar krempyeng tersebut juga dapat mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui tentang potensi pasar krempyeng bagi masyarakat, dan potensi pasar krempyeng bagi perekonomian masyarakat.

B. METHODOLOGY

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian Kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Lofland, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh penelitian dari lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang

diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer (Wahdania & HR, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Moleong (2006), observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi. Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Sugiyono (2013), dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengemukakan sumber-sumber data suknder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu dokumentasi dapat berupa tulisan ataupun berita media online, arsip-arsip tertulis ataupun dokumentasi eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku, jurnal ilmiah, data internet berkaitan yang membantu penelitian (Wahdania & HR, 2020). Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif.

D. RESULTS AND DISCUSSION

Pasar Krempyeng Bagi Masyarakat

Pasar krempyeng merupakan salah satu pasar tradisional. Pasar krempyeng merupakan pasar yang para pedagangnya berjualan di pinggir jalan yang biasanya banyak dilalui oleh orang. Pasar krempyeng juga biasanya hanya ada pada waktu tertentu saja, seperti pada pagi hari. Fenomena pasar krempyeng umumnya terjadi di berbagai daerah di Indonesia dengan lokasi yang strategis, seperti perempatan jalan, pinggir jalan, atau tempat-tempat yang umumnya ramai dikunjungi oleh pembeli, seperti dekat pasar tradisional dan pusat perdagangan (Baringbing, 2005).

Bagi masyarakat sekitar di daerah pasar krempyeng itu berada, pasar krempyeng bisa menjadi salah satu alternatif jika membutuhkan sesuatu, karena tidak harus pergi ke kota terlebih dahulu untuk membelinya. Bagi masyarakat di desa yang cukup terpencil karena akses serta jarak tempuh yang cukup jauh hal ini menjadi kemudahan bagi masyarakat.

Harga barang yang cukup murah dari pada harga di pasar modern juga menjadi salah satu faktor lain, karena bisanya para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pemasok kemudian diperjual belikan di pasar krempyeng.

Manfaat Pasar Krempyeng Bagi Masyarakat

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar pasar krempyeng salah satunya adalah kemudahan akses untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari yang masyarakat butuhkan, lingkungan sekitar menjadi ramai, menjadi suatu keunggulan tersendiri karena adanya pasar, orang luar ikut berbelanja di pasar krempyeng yang mana hal itu bisa menjadi pemasukan bagi warga sekitar pasar krempyeng, adanya lapangan pekerjaan, wilayahnya menjadi terkenal, dan lain-lain.

Peningkatan omzet penjualan, para pedagang mengaku omzet yang didapatkan ketika berjualan di Pasar Krempyeng meningkat. Peningkatan omzet yang dialami pedagang yang paling banyak adalah pedagang sayur mayur meskipun pesaingnya banyak akan tetapi kebutuhan masyarakat juga banyak (Purwaningsih & Suharsono, n.d.), dan juga faktor keramaian tempat di mana pasar krempyeng itu berada membuat para pedagang lebih mudah menjangkau para pembeli.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal-hal di atas merupakan dua dari lima faktor pendorong para pedagang berdagang di pasar krempyeng, yaitu faktor kemudahan menjangkau pembeli, faktor ekonomi (peningkatan omzet), faktor lingkungan (kondisi kebersihan), penerapan peraturan (pemberian sanksi) dan perilaku konsumen (frekuensi pembeli) (Purwaningsih & Suharsono, n.d.).

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor, karena ketika berbelanja di pasar orang akan melihat apakah tempatnya bersih atau tidak. Pasar krempyeng yang hanya buka pada waktu-waktu tertentu saja seperti pagi hari, biasanya cenderung tidak terlalu kotor. Karena biasanya setelah aktivitas pasar selesai biasanya ada petugas yang membersihkan sampahnya.

Penerapan peraturan yang dilakukan pemerintah daerah terhadap para pedagang di pasar krempyeng biasanya sudah dilakukan. Namun, walaupun peraturan sudah dijalankan dengan memanfaatkan fasilitas pasar resmi, biasanya para pedagang akan kembali berjualan lagi di pasar krempyeng karena mereka berpendapat jika di pasar krempyeng dapat menghasilkan keuntungan yang lebih di banding di dalam pasar. Selain itu, jika fasilitas yang disediakan pasar seperti lingkungan pasar yang bersih itu akan mempengaruhi perilaku konsumen untuk kembali lagi berbelanja di pasar krempyeng.

Dari adanya pasar krempyeng kita dapat mengetahui bahwa salah satu manfaatnya adalah adanya lapangan pekerjaan, lapangan pekerjaan yang timbul dari adanya pasar krempyeng tersebut dapat meningkatkan perekonomian warga.

Semakin banyak warga yang berjualan atau bekerja di pasar krempyeng maka pemasukanya akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi akan semakin baik.

Potensi Pasar Krempyeng Bagi Masyarakat

Potensi pasar krempyeng salah satunya adalah potensi terhadap lapangan pekerjaan. Pasar krempyeng memiliki peluang yang besar dalam menyerap tenaga kerja. Ini dilihat dari banyaknya pedagang yang berjualan di pasar krempyeng, mulai dari berjualan baju, makanan, jajanan, sayur dan buah, dan masih banyak lagi. Dengan itu, maka angka pengangguran dapat berkurang.

Menurut Lewis, lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha / perusahaan / kantor dimana seseorang bekerja. Ketenagakerjaan, yaitu kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah (Susanto, 2018). Jadi, potensi pasar krempyeng terhadap lapangan pekerjaan yaitu potensi lapangan pekerjaan untuk bekerja.

Selanjutnya yaitu adanya potensi pasar krempyeng bagi pendapatan masyarakat. Dengan adanya pasar, pendapatan rata-rata sangat cukup, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membantu pendapatan masyarakat.

Selain dua potensi yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa potensi lainnya yaitu harga produk yang lebih murah, Produk yang dijual lebih bervariasi, Waktu dan lokasi strategis, dan Faktor Pendukung Lainnya (Wahdania & HR, 2020).

Harga produk yang lebih murah, lebih murahnya harga barang di pasar krempyeng dari pada harga barang di pasar biasanya. Hal itu dipengaruhi beberapa faktor, antara lain Mudahnya barang yang akan dijual tidak jauh didapatkan dari lokasi pasar tersebut, Biaya Transportasi Murah, Biaya produksi rendah, dan Biaya produksi murah.

Produk yang dijual lebih bervariasi, produk di pasar krempyeng sangatlah bervariasi mulai dari bahan pokok seperti beras, sayuran, dan ikan. Selain itu ada juga makanan lainnya seperti lauk pauk, jajanan, buah-buahan. Di pasar krempyeng juga kadang di jual minuman jamu, bubur ayam, pakaian, dan masih banyak lagi. Banyaknya variasi produk yang ada di pasar krempyeng mendorong tingginya permintaan.

Waktu dan lokasi yang strategis juga merupakan potensi dar pasar krempyeng. Dilihat dari waktunya, pasar krempyeng biasanya dibuka sejak subuh

Pemanfaatan dan Potensi Pasar Krempyeng Dalam Perekonomian Masyarakat

Roihatul Janah

sampai sekitaran jam sembilan pagi tergantung dari masing-masing daerah. Sedangkan untuk lokasi, pasar krempyeng biasanya menempati atau berlokasi di tempat yang cukup ramai, seperti persimpangan jalan, jalan yang sering dilewati, dan masih banyak lainnya. Sedangkan untuk faktor pendorong lainnya, seperti adanya pengawasan dari pemerintah setempat terhadap pengelolaan pasar.

E. CONCLUSION

Pasar krempyeng merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Indonesia. Pasar ini memiliki ciri khas yaitu lokasi pasarnya berada di pinggir jalan. Para pedagang berjualan di sepanjang jalan yang dianggap ramai dan banyak orang yang berlalu lalang.

Pasar krempyeng merupakan suatu fenomena yang umumnya terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Di dalam pasar krempyeng terdapat banyak para pedagang yang berjualan mulai dari berjualan sayur, buah, ikan, dan lain-lain. Pasar krempyeng bisa menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat jika membutuhkan sesuatu, dan masyarakat tidak harus jauh-jauh ke kota terlebih dahulu. Hal tersebut merupakan kemudahan bagi masyarakat. Harga produk yang murah juga menjadi kemudahan lainnya.

Manfaat yang dirasakan dari adanya pasar krempyeng antara lain kemudahan akses untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari, terbukanya lapangan pekerjaan, wilayahnya semakin terkenal dan ramai, menjadi suatu keunggulan tersendiri bagi wilayahnya, menambah pemasukan, dan lain-lain.

Selain manfaat dari pasar krempyeng, pasar krempyeng juga memiliki potensi yang beragam, mulai dari harga produknya yang murah, produk yang bervariasi, adanya lapangan pekerjaan, membantu pendapatan masyarakat, waktu dan lokasi yang strategis, dan faktor pendukung lainnya seperti adanya pengawasan dari pemerintah.

REFERENCES

- Ananda, C. F. (N.D.). *Pertumbuhan Berkualitas?* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. <https://feb.ub.ac.id/id/pertumbuhan-berkualitas.html>
- Baringbing, V. P. D. (2005). Fenomena Pasar Krempeyeng Malam Hari Peterongan Kota Semarang Tugas Akhir Tkp 481. *Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang*.
- Choiriya, U. A. (2018). Potensi Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Ruang Lingkup Islam (Studi Kasus Pasar Krempeyeng Buduran Kab. Sidoarjo). *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nugroho, M. A., Rhamadhani, R. F., & Khair, F. (2021). Realization and Contribution Sukuk Retail, Savings, and Retail's Waqf During The 2020 Covid-19 Pandemic. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 4(1).
- Nugroho, M. A. (2017). Esensi Hutang Dalam Keuangan Rumah Tangga Yang Islami. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 11(2), 391-409.
- Nugroho, M. A. (2022). Impact Of Islamic Character, Information, And Innovation On Business Performance In The Tempe Industry. *Journal of Principles Management and Business*, 1(02), 104-114.
- Purwaningsih, & Suharsono. (N.D.). Faktor – Faktor Pendorong Pedagang Pasar Panggung Berjualan Di Pasar Krempeyeng Di Desa Panggung Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. *Universitas Negeri Surabaya*, 084274011, 1–7.
- Susanto, R. Y. (2018). Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Referensi; Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 6, 39–47.
- Wahdania, H., & Hr, A. S. (2020). Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab. Bulukumba). *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(April), 44–60.